

20231225OLETB, Kerstviering

Schriftlezing: Lucas 2:6-14

Thema: Vrede, Vreugde en Eenheid / Damai sejahtera, Sukacita dan Kesatuan

Gemeente van de Heer, jongens en meisjes,

Nogmaals gezegend kerstfeest!

Fijn dat jullie er allemaal zijn in deze Kerstdienst, fysiek en online,

1.

Na mijn vakantie afgelopen november leidde ik hier

in de Paulus kerk de belijdenis dienst.

Dat was op de 1^{ste} Adventszondag.

Toen ik de kerk binnen kwam zag ik vele blije gezichten.

Jongeren en ouderen waren bezig

met het versieren van deze mooie Kerstboom

en liederen voor die zondag worden

door Song leaders en de pianist geoefend.

Jemaat Tuhan, pemuda dan pemudi,

Sekali lagi, Selamat merayakan Natal!

Syukur bahwa Anda semua hadir dalam ibadah Natal ini, secara fisik maupun online,

Sesudah liburan bulan November lalu,

saya memimpin ibadah Peneguhan Sidi di gereja Paulus di sini.

Tepatnya pada hari Minggu Adven yang pertama.

Pada saat saya masuk di gereja,

saya melihat ada banyak wajah-wajah ceria.

Orang tua dan anak muda sibuk menghias pohon Natal yang bagus ini

dan pemain piano dan kantoria berlatih lagu-lagu untuk hari minggu itu.

Vandaag kwam ik hier binnen en ik zie ook veel blije gezichten.

Want vandaag is Kerst.

Alle christenen over de hele wereld

vieren de geboorte van de Heer Jezus Christus.

De Verlosser is gekomen

en dat is de reden om Kerstfeest met vreugde te vieren.

Hari ini saya masuk di sini dan saya melihat bahwa ada

lebih banyak lagi wajah-wajah ceria.

Tentu saja karena hari ini adalah Hari Natal.

Semua orang Kristen di seluruh dunia

Merayakan Hari Kelahiran Tuhan Yesus Kristus.

Juruselamat kita telah datang

dan itu adalah alasan untuk merayakan Natal dengan penuh sukacita.

Ons thema zoals u ziet op de liturgie

is samengevat in drie losse woorden
die niet op zichzelf staan maar verbonden zijn met elkaar.

*Tema kita seperti yang tertera dalam liturgi
dirangkum dalam tiga kata yang tidak berdiri sendiri-sendiri
tetapi saling terkait satu dengan yang lain.*

Samen met de afbeelding tonen:

Laten we dit thema samen lezen:

Marilah kita baca tema ini bersama-sama:

Vrede, Vreugde en Eenheid / Damai, Sukacita dan Kesatuan.

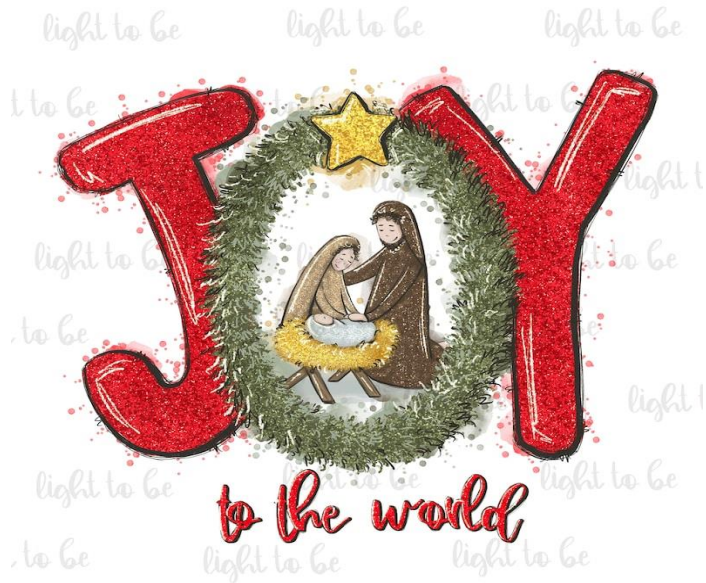


Dit thema is heel contextueel gezien de omstandigheden die wij hebben ervaren maar dit thema raakt niet alleen ons in regio Tilburg maar heeft betrekking op onszelf, onze families, onze gezinnen en de situatie in de wereld en in Nederland op dit moment. Tegelijkertijd zijn deze woorden belangrijke begrippen in de verkondiging van de geboorte van Jezus Christus. Laten wij samen kijken.

Tema ini sangat kontekstual sehubungan dengan situasi yang kita alami tetapi tema ini tidak hanya menyentuh kita di regio Tilburg tetapi berhubungan dengan diri kita, keluarga besar dan keluarga kecil kita serta situasi dalam dunia dan di Belanda saat ini. Pada saat yang sama kata-kata ini penting dalam pemberitaan kelahiran Tuhan Yesus Kristus. Mari kita lihat bersama-sama.

Het eerste woord van ons thema is 'Vrede' maar daar begin ik niet mee bij deze preek. U merkte het misschien al. Ik begon bij het middelste woord 'Vreugde'.

Kata pertama dari tema kita adalah 'Damai sejahtera' tetapi saya tidak mulai dari sana dalam khotbah ini. Anda mungkin telah memperhatikannya, saya mulai dengan kata 'Sukacita'.



Afbeelding vreugde

Waarom bespreken wij eerst over vreugde?
Want ik lees dit woord in de zin die verkondigd werd door de engel
aan de herders in Efratha die hevig geschrokken waren
door het stralende licht van de Heer (Laten we samen lezen in het Nederlands en Indonesisch):

Mengapa kita bahas sukacita lebih dulu?

*Karena saya baca kata ini dalam kalimat
yang disampaikan oleh seorang malaikat
kepada para gembala di padang Efrata
yang ketakutan karena diliputi oleh sinar kemuliaan Tuhan.*

(Baca bersama dalam bahasa Belanda dan bahasa Indonesia):

*'Wees niet bang, want ik kom jullie goed nieuws brengen
dat grote vreugde betekent voor heel het volk:
Vandaag is in de stad van David jullie redder geboren.
Hij is de Messias, de Heer.*

*'Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu
kesukaan besar untuk segala bangsa:
Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Mesias, Tuhan, di kota Daud.
Aku menyampaikan kesukaan besar kepadamu'.*

Lucas zegt niet Jezus Christus is geboren maar de Heer, de Messias.
De Heer zelf is mens geworden zoals u en mij.
Zo groot is Zijn liefde voor ons zondaars.
Hij is kwetsbaar, zwak, klein, net als ons mensen.
Maar dit is wat de engel van de Heer ons verkondigd,
dat er de grote vreugde is.
Dit is de reden waarom wij blij mogen zijn.
Dit betekent broeders en zusters,
dat die boodschap van vreugde
is dus niet iets wat we uit onszelf moeten halen.

*Lukas tidak mencatat bahwa Yesus Kristus yang lahir
tetapi Tuhan, Mesias yang lahir.
Tuhan sendiri yang menjadi manusia seperti saudara dan saya.
Begitu besar kasih-nya kepada kita oeng berdosa.
Dia rapuh, lemah, kecil, seperti kita juga.
Tapi inilah yang dikhotbahkan oleh malaikat Tuhan
bahwa ada sukacita yang besar.
Inilah alasan mengapa kita boleh bersukacita.
Hal ini berarti saudara-saudara,
bahwa sukacita yang disampaikan ini
tidak berasal dari diri kita sendiri.*

De vreugde wat hier wordt bedoeld
is anders dan mensen die blij lopen doen
maar binnenin huilt het
of blij maar zit er in hun hart zoveel boosheid en frustratie.

Sukacita yang dimaksudkan di sini

*bukan seperti orang yang pura-pura senang
tetapi dalam hatinya menangis
atau senang tetapi dalam hatinya
sangat marah dan frustrasi.*

We moeten ook onthouden dat vreugde gaat allereerst niet over onze verlangens die vervuld moeten worden. Het gaat niet om de dingen we per se moeten hebben of per se moeten meemaken om gelukkig te worden.

Kita juga harus ingat bahwa sukacita pertama-tama bukan soal memenuhi segala yang kita inginkan. Bukan soal harus mendapatkan apa yang kita inginkan atau alami untuk bisa bahagia.

Christelijke vreugde is de aanwezigheid van God in je leven ervaren. Het is dus niet allereerst een gevoel. Het is een kwestie van karakter, een kwestie van kiezen, het is een deugd die je kunt beoefenen. Daarom kunnen we in ziek zijn of aan het sterf bed Gods vreugde ervaren. De Psalm spreekt veel hierover.

Sukacita kristiani adalah merasakan kehadiran Allah dalam kehidupan Anda. Pertama-tama ini bukan soal perasaan, tetapi soal karakter, soal pilihan, soal kebajikan yang dapat di latih. Karena itu kita selama sakit atau sekarat tetap dapat mengalami sukacita dari Allah. Kitab Mazmur banyak berbicara tentang hal ini.

Ik wil u vragen,
wat is voor u, voor jou een bron van vreugde?

*Saya ingin bertanya kepada Anda,
apa sumber sukacita Anda?*

.....

.....

Je bron van vreugde kan je hobby zijn, je sport, je vakantie, je kinderen, je kleinkinderen, je vader of je moeder, je opa of oma. Mensen waar je blij van wordt. Gebeurtenissen waarop je je verheugt. Het huwelijk. Een jubileum. Van deze dingen die ik noem, kun je zeggen: Dat valt je ten deel, je hebt het niet voor elkaar gemaakt. Het is een verrassing! Het is een geschenk, een genade.

*Sumber sukacita Anda bisa saja hobby Anda, sport,
liburan, anak Anda, cucu-cucu Anda,
bapak atau ibu Anda, nenek atau kakek Anda.
Orang-orang yang membuat Anda senang.
Peristiwa-peristiwa yang membawa sukacita,
seperti pernikahan, jubileum.
Dari semua hal yang saya ucapkan ini, dapat dikatakan:
Semua ini ada di tangan Anda dan Anda tidak mewujudkannya.
Ini sebuah surprise! Sebuah pemberian, sebuah anugerah.*

Denk even na over een situatie in de afgelopen weken,
of maanden of afgelopen 10 jaar.
Wat was de vreugde die je hebt ervaren?
Ik hoop dat u niet denkt: Ik heb alleen maar hoofdpijn van problemen gehad.
Denk er even over na...

*Pikirkanlah sebuah situasi di beberapa minggu
atau beberapa bulan terakhir atau 10 tahun terakhir.
Apa sukacita yang Anda rasakan?
Saya harap tidak muncul dalam pikiran Anda:
Saya hanya alami sakit kepala karena masalah-masalah yang dialami.
Pikirkanlah sejenak.....
.....*

Ik weet niet wat er in uw gedachten zit maar dat de kerkenraad
en de gemeente hier mogen staan,
als u naast elkaar zit in deze Kerstviering,
als u er aan de vreugde denkt
maar ook de moeite dan lopen de tranen over uw wangen
en dat zijn de tranen van vreugde.
Dan is dat een geschenk.

*Saya tidak tahu apa yang ada dalam pikiran dan hati Anda
tetapi jika majelis gereja dan semua komisi dan jemaat
bisa duduk berdampingan saat ini,
Jika Anda sebagai suami isteri bisa duduk bersama
dalam ibadah perayaan Natal ini,
dan jika Anda mengingat sukacita dan juga kesusahan
yang telah Anda lewati
maka air mata akan mengalir di pipi Anda
dan itulah airmata sukacita.
Itu adalah sebuah pemberian.*

Want het woord vreugde / 'chara'

heeft dezelfde stam als het Griekse woord 'charis' betekent 'genade'.
Dus die grote vreugde verkondigd door de engel
is dus genade, geschenk van God.

Karena kata sukacita / 'chara' mempunyai akar kata yang sama
seperti kata 'charis' artinya 'anugerah'.
Jadi berita sukacita besar yang disampaikan oleh malaikat
adalah anugerah, pemberian dari Allah.

2.

Broeders en zusters,
Terug naar onze Schriftlezing in vers 13:
En plotseling voegde zich bij de engel
een groot hemels leger dat God prees met de woorden
en laten wij deze samen lezen:

Saudara-saudari,

Kembali kepada bacaan kita dalam ayat 13:

*Tiba-tiba bergabunghlah sejumlah besar bala tentara surga yang memuji Allah katanya dan **marilah kita membacanya bersama-sama:***

'Eer aan God in de hoogste hemel en vrede op aarde voor alle mensen die Hij liefheeft'.

'Kemuliaan bagi Allah di tempat Yang Maha Tinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya'

Eer aan God en vrede op aarde.
Het is voor mij een ontdekking
dat vrede op aarde te maken heeft
met eer aan God in de hoogste hemel.
Daardoor komen wij het tweede woord van ons thema 'Vrede'.

Kemuliaan bagi Allah dan damai sejahtera di bumi.

Bagi saya ini adalah satu temuan baru

*bahwa damai di bumi berhubungan dengan
kemuliaan Allah di tempat Yang Maha Tinggi.*

*Dengan demikian kita masuk
pada kata kedua dari tema kita 'Damai sejahtera'.*

Afbeelding Vrede



Met de Kerst horen wij overal het lied Ere zij God en vrede op aarde.
Het lijkt wel een illusie maar het is niet zo.
Dit is de hoop en het verlangen van God uit de hoogste hemel
dat er echt vrede is in de wereld, in de gemeente, vrede in ons gezin.

*Saat Natal kita mendengar dimana-mana lagu
'Muliakanlah, muliakanlah Tuhan Allah dan damai di bumi.
Kelihatannya ini sebuah ilusi tetapi sebenarnya tidak seperti itu.
Ini adalah harapan dan kerinduan dari Allah di tempat Yang Maha Tinggi,
agar ada damai di dunia ini, di jemaat,
damai dalam keluarga kita masing-masing.*

De vraag is dan waar vind je vrede?
Vrede begin bij God en vind je in de liefde van God.
Er is een Indonesisch lied: Wanneer ik vrede zoek, heb ik die alleen kunnen vinden bij God.
kala ku cari damai hanya ku dapat dalam Yesus.
Vrede heeft te maken met liefde en zonder liefde geen vrede.
Je kunt misschien een 'gewapende vrede' hebben,
of in een conflict zeg je niets voor de 'lieve vrede',
maar het is geen echte vrede.

*Pertanyaannya adalah di mana kita temukan damai?
Ada sebuah lagu Indonesia: kala ku cari damai hanya ku dapat dalam Yesus.
Damai dimulai dari Allah dan ditemukan di dalam kasih Allah.
Damai berhubungan dengan kasih dan tanpa kasih tidak ada damai.
Anda mungkin lakukan seolah-olah ada damai
atau dalam perselisihan, Anda tidak katakan apa-apa 'supaya ada damai'
tetapi itu bukan damai yang sebenarnya.*

Vrede met God

Echte vrede sluit je eerst met God maar ook met zijn beleid voor u, voor jou.
Wanneer Gods weg met jou een moeilijke weg is, een weg die je niet begrijpt,
dan kan dat gemakkelijk in je relatie met God een hobbel worden.
Het gaat tussen God en jou instaan.
De open relatie is weg, het blokkeert. Er is onvrede.

Daarvoor ga je weer terug naar Gods liefde die vergeeft en heelt.

Berdamai dengan Allah

Damai yang sebenarnya pertama-tama berdamai dengan Allah tetapi juga dengan kebijakan Allah bagi Anda.

Ketika jalan-jalan Allah terlalu sulit bagi Anda untuk dipaham, dapat saja mengakibatkan hubungan Anda dan Allah ada ganjalan.

Ada sesuatu antara Allah dan Anda.

Relasi yang terbuka itu hilang, terblokir dan tidak ada damai.

Karena itu perlu untuk kembali kepada kasih Allah yang mengampuni dan memulihkan.

Vrede sluiten met jezelf

Vrede sluiten met jezelf. Hoe doe je dat dan?

Iemand kan na jaren van worsteling vrede sluiten met zichzelf.

Je accepteert jezelf. Hoe je bent. Hoe je eruit ziet. Hoe je leven is gegaan.

Jezelf accepteren is nog wat anders dan je erbij neerleggen.

Je erbij neerleggen betekent je geeft de strijd op.

Maar als je jezelf accepteert dan zit daar liefde in.

Gods liefde die oneindig is.

Berdamai dengan diri sendiri

Bagaimana Anda bisa berdamai dengan diri sendiri?

Seseorang setelah bertahun-tahun

dapat saja berdamai dengan dirinya sendiri.

Menerima diri, siapa Anda dan bagaimana penampilan Anda.

Bagaimana jalan hidup Anda.

Menerima diri sendiri berbeda dengan pasrah.

Pasrah berarti tidak lagi berjuang/melawan.

Tetapi menerima diri sendiri, ada cinta kasih di dalamnya.

Kasih dari Allah yang tidak terbatas.

Vrede met je medemens

De vrede met je medemens heeft heel erg met die eerste twee te maken.

Vrede sluiten met anderen is niet elkaar ontlopen,

de confrontatie mijden,

maar vanuit liefde het goed willen hebben.

Wie zichzelf niet accepteert, eigen tekorten ten diepste niet kan verdragen, hoe zou hij of zij de tekorten van een ander verdragen?

Wie veeleisend is naar zichzelf toe, het moet zus en zo,

kan zomaar ook veel van een ander eisen.

Juist wanneer je vrede met God en vrede hebt met jezelf,

juist dan ontstaat er ruimte om in vrede met je medemens te leven.

In het gezin, in je huwelijk, in de familie en in de gemeente.

In de omgeving waar je woont.

Berdamai dengan sesama

Berdamai dengan sesama sangat berkaitan dengan dua hal pertama. Berdamai dengan sesama bukan berarti saling menghindar, menghindari konfrontasi, namun ingin berbuat baik karena kasih kepada sesama. Siapapun yang tidak menerima dirinya sendiri, tidak bisa menoleransi kekurangannya sendiri, bagaimana dia bisa menoleransi kekurangan orang lain? Siapapun yang banyak menuntut dari dirinya sendiri, harus begini dan begitu, juga dapat menuntut banyak dari orang lain, harus lakukan yang sama. Justru ketika Anda berdamai dengan Allah dan dengan diri sendiri, maka ada ruang untuk hidup damai dengan sesama Anda. Di dalam keluarga, dalam pernikahanmu, di dalam keluarga besar, di dalam komunitas dan di daerah tempat Anda tinggal.

Hier worden wij gevraagd vanmorgen heel concreet:
heb lief, stap over vijandschap heen,
maak het goed, zoek de ander op.
'Laat in uw hart de vrede van Christus heersen' zegt apostel Paulus in Kolossenzen 3:15.
Dan zal God de eer krijgen en u, jij gaat meer vrede ervaren.

*Di sinilah berita Natal pagi ini menjadi sangat konkrit:
kasihilah, atasilah permusuhan,
berbaiklah, carilah satu akan yang lain.
'Biarlah damai sejahtera Kristus memerintah dalam hatimu' (Kolose 3:15)
Dengan demikian Allah dimuliakan di tempat Yang Maha Tinggi
dan Anda semakin merasakan lebih banyak damai sejahtera.*

3.
Broeders en zusters,
Vreugde en vrede als vruchten van de Geest versterken de eenheid
in de gemeente, in het gezin en in de samenleving.
Zo wil Paulus ons leren in Kolossenzen 3:13-14. Laten we samen lezen:

*Saudara-saudari,
Sukacita dan damai sejahtera sebagai buah-buah roh
memperkuat kesatuan dalam jemaat, keluarga dan masyarakat.
Itulah yang Paulus ingin ajarkan kepada kita dalam Kolose 3:13-14.
Marilah kita baca bersama-sama.*

**'Verdraag elkaar en vergeef elkaar als iemand een ander iets te verwijten heeft;
zoals de Heer u vergeven heeft, moet u elkaar vergeven.' Kleed u in de liefde, dat is de band die u tot
een volmaakte eenheid maakt.**

**'Sabarlah kamu seorang terhadap yang lain, dan ampunilah seorang akan yang lain apabila yang
seorang mempunyai keluhan terhadap yang lain; sama seperti Tuhan telah mengampuni kamu,**

perbuatlah juga demikian. Di atas semuanya itu: kenakanlah kasih sebagai pengikat yang mempersatukan dan menyempurnakan’.

Om de eenheid te bewaren moet je elkaar kunnen vergeven en verdragen.
Zonder liefde is geen vrede en vreugde, dat betekent geen eenheid.
Liefde verbindt ons als Gods kinderen.

Untuk bisa bersatu, kita harus bisa mengampuni dan sabar satu akan yang lain.
*Tanpa kasih tidak ada damai dan sukacita, maka tidak akan ada kesatuan.
Kasih mempersatukan kita sebagai Anak-anak Allah.*

Laten wij kijken naar de laatste afbeelding ‘eenheid’.
Wat valt u op in deze afbeelding?

Afbeelding eenheid



Broeders en zusters,
De kerst werkgroep 2023 zet ons aan om te groeien
in vrede, vreugde en eenheid als gezin als gemeente en in de samenleving.
Dit betekent niet dat er altijd harmonie en vrede moet zijn.
Het is moeilijk want we zijn verschillen van elkaar
in lengte en in breedte, in hoogte en in diepte,
in kennis, in gedachten, huidskleur,
in karakter eigenschappen en achtergronden.
Daarom is God in Zijn Zoon Jezus Christus gekomen
om, ons, arme zondaars te verbinden met elkaar.

*Saudara-saudari,
Kelompok Kerja Natal 2023 mendorong kita untuk bertumbuh
dalam damai sejahtera, sukacita dan kesatuan
sebagai sebuah keluarga, sebagai gereja dan dalam masyarakat.
Bukan berarti harus selalu ada keharmonisan dan kedamaian.
Itu sulit karena kita berbeda satu sama lain*

*panjang dan lebarnya, tinggi dan dalamnya,
dalam pengetahuan, dalam pikiran, warna kulit,
dalam karakter dan latar belakang.
Sehingga perbedaan akan selalu muncul tapi kita melihat kepada Tuhan,
yang datang ke dunia melalui Anak-Nya Yesus Kristus
untuk menghubungkan kita, orang-orang berdosa satu sama lain.*

We moeten leren kijken naar de eenheid
van de Drieenige God: Vader, Zoon en de Heilige Geest.
Daar is de volmaakte eenheid.
Laten wij bidden dat Hij ons één maakt als kerk,
als gemeente, als gezin die leeft van vergeving tot glorie en eer van God.
Want niemand is minder, niemand is meer.
We zijn aan elkaar gegeven door Jezus Christus onze Heer
Die ons liefheeft en aanvaardt.

*Kita harus belajar melihat kesatuan pada Allah Tritunggal: Bapa, Anak dan Roh Kudus.
Di sana ada kesatuan yang sempurna.
Marilah kita berdoa agar Ia mempersatukan kita sebagai gereja,
sebagai jemaat, sebagai keluarga yang hidup
dari pengampunan bagi hormat dan kemuliaan Allah.
Tidak ada seorang pun yang kurang, tidak seorang pun lebih.
Kita diberikan satu sama lain oleh Yesus Kristus, Tuhan kita,
yang mencintai dan menerima kita.*

Wij bidden dat de Heilige Geest ons hart een kribbe maakt,
waarin Jezus, onze persoonlijke Redder en Heer wil verblijven.
Zoals bij die herders, die, als ze Jezus gezien hebben, God eren en danken.
Zo mogen vasthouden aan onverwoestbare vreugde, vrede en eenheid.
Al is het soms ook met een brok in de keel en tranen in de ogen.
Ik wens u en uw dierbaren vreugdevolle en vredige kerstdagen!
Amen.

*Kita berdoa agar Roh Kudus menjadikan hati kita
sebuah palungan dimana Yesus,
Juruselamat dan Tuhan kita secara pribadi dapat tinggal di sana.
Seperti para gembala, yang setelah melihat Yesus memuliakan Allah dan bersyukur,
demikian kita juga bersyukur untuk sukacita, damai dan kesatuan
yang kita temukan di dalam Dia di Natal 2023 ini.
Meski terkadang disertai rasa susah dan tetesan air mata.
Selamat merayakan sukacita dan damai Natal bagi Anda
dan orang-orang yang Anda kasahi.
Amin.*